PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROM* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTsN 9 ACEH TIMUR

TESIS

Oleh:
Muhammad Syafrawi
Nim: 5032021020

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LANGSA
1446 H/ 2024 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH TESIS

Tesis berjudul : Pengaruh ModelPembelajaran Flipped Classroom dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur

Nama : Muhammad Syafrawi

Nim : 5032021020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji sidang munaqasyah tesis :

Ketua : Dr. Mahyiddin, S.Ag., MA ( )

Sekretaris : Dr. Nur Balqis, S.Pd.I., M.Pd.I ( )

Anggota :

Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf,MA ( )

(Penguji 1)

Prof. Dr. Mohd Nasir, S.Ag., MA ( )

(Penguji 2)

Dr. Sabaruddin, M.Si ( )

(Penguji 3)

Diuji di Langsa pada tanggal : 17 Februari 2025
Pukul : 14.30 s/d 16.30
Hasil/Nilai : A+ / 95
Predikat : Dengan Pujian

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Miswari, S.Pd., M.Ud.
NIP. 19860912 201503 1 004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH MODELPEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTSN 9 ACEH TIMUR

MUHAMMAD SYAFRAWI

NIM: 5032023052

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana IAIN Langsa
untuk diujikan dalam ujian Tesis Terbuka.

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr.Basri, MA	Dr. Sabaruddin, M.Si

Diketahui Oleh
Kepala Program Studi
Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa

Dr. Miswari, S.Pd., M.Ud.
NIP. 19860912 201503 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Magister

(S2) Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana IAIN Langsa

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PENGARUH MODELPEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTSN 9 ACEH TIMUR

Yang ditulis oleh :

Nama	: Muhammad Syafrawi
NIM	: 5032021020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Langsa, 8 Mei 2025

Pembimbing I

Prof. Dr. Basri, MA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Magister

(S2) Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana IAIN Langsa

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PENGARUH MODELPEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTSN 9 ACEH TIMUR

Yang ditulis oleh :

Nama	: Muhammad Syafrawi
NIM	: 5032021020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Langsa, 8 Mei 2025

Pembimbing II

Dr. Sabaruddin, M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

Daftar Isi ..... **i**
Daftar Tabel ..... **ii**
Daftar Gambar ..... **iii**
Abstrak ..... **iv**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**
- **A. Latar Belakang Masalah** **1**
- **B. Identifikasi Masalah** **4**
- **C. Batasan Masalah** **4**
- **D. Rumusan Masalah** **5**
- **E. Tujuan Penelitian** **5**
- **F. Manfaat Penelitian** **5**
- **G. Penjelasan Istilah** **6**
- **H. Kajian Terdahulu** **8**

BAB II LANDASAN TEORI **12**
- **A. Hakekat Model Pembelajaran *Flipped Classroom*** **12**
- **B. Hakekat Motivasi Belajar** **26**
- **C. Hakekat Hasil Belajar** **38**
- **D. Hipotesis** **44**

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **46**
- **A. Jenis Penelitian** **46**
- **B. Populasi dan Sampel** **46**
- **C. Instrumen Penelitian** **47**
- **D. Validitas dan Reliabilitas** **49**
- **E. Teknik Pengumpulan Data** **51**
- **F. Teknik Analisis data** **52**

BAB IV HASIL PENELITIAN **55**
- **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian** **54**
- **B. Hasil Penelitian** **60**
- **C. Pembahasan** **79**

BAB V PENUTUP **84**
- **A. Kesimpulan** **84**
- **B. Saran** **85**

Daftar Pustaka **86**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Karakteristik Model *Flipped Classroom* dan Model Lainnya 18
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar 48
Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Angket Motivasi Belajar..... 48
Tabel 3.3 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar 49
Tabel 4.1 Daftar Dewan Guru MTsN 9 Aceh Timur 57
Tabel 4.2 Daftar Nama Pegawai TU 58
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MTsN 9 Aceh Timur 59
Tabel 4.4 Keadaan Siswa MTsN 9 Aceh Timur 60
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X1 68
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X2 69
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Siswa (Y)..... 70
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas..... 72
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data..... 72
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas 74
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas 74
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... 75
Tabel 4.13 Hasil Uji F..... 76
Tabel 4.14 Hasil Uji t 77
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 78

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Pembelajaran *Flipped Classroom* 16
Gambar 2.2 Keterkaitan Model dan Konsep *Bloom's Taxonomy*..... 17
Gambar 2.3 Teori Motivasi Belajar Abraham Maslow..... 29
Gambar 4.1 *Screen shoot* ketika guru membagikan materi pembelajaran di dalam grup..... 62
Gambar 4.2 Siswa diarahkan untuk berdiskusi 64
Gambar 4.3 Siswa Mempresentasikan hasil diskusi 65
Gambar 4.4 Hasil Uji Grafik *P-Plot* 73

Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classrom* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur

Muhammad Syafrawi. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classrom* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Langsa. Pembimbing (I) Dr. Basri, MA., (II) Dr. Sabaruddin, M.Si.

Abstrak

Banyak aspek yang dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai maksimal. Salah satunya yakni dengan menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan seperti model pembelajaran *flipped classroom*. Melalui model ini, guru dapat mengemas materi pelajaran dalam bentuk digital berupa video untuk dipelajari siswa di rumah sehingga siswa sudah lebih siap belajar ketika di kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *flipped classroom* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa; 2) Pengaruh model *flipped classroom* terhadap hasil belajar siswa; 3) Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa; dan 4) Pengaruh model *flipped classroom* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini yaitu *mix methods*, yakni mengkombinasikan penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif dimana sampelnya sebanyak 26 orang siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan wawancara kepada siswa dan hasil belajar yang dianalisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan pembelajaran pada *flipped classroom* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur yang dilaksanakan dengan *wa group* sebagai media dalam memberikan materi-materi pelajaran. Selanjutnya pembelajaran dengan tatap muka di dalam kelas dimana siswa berdiskusi dan mempresentasikannya di depan kelas; 2) Secara parsial model pembelajaran *flipped classroom* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa diperoleh dari t_{hitung} sebesar –3,474 bernilai lebih besar dari t_{tabel} 1,706; 3) Secara parsial motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa diperoleh dari t_{hitung} sebesar –2,608 bernilai lebih besar dari t_{tabel} 1,706; dan 4) Secara simultan model pembelajaran *flipped classroom* dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa diperoleh dari uji F diperoleh, F_{hitung} sebesar 16,422 > F_{tabel} 4,230.

Secara Keseluruhan, penggunaan model pembelajaran flipped classroom dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Flipped Classroom*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

The Influence of Flipped Classroom Learning Model toward Learning Motivation and student learning outcomes in Aqidah Akhlak subject at MTsN 9 East Aceh

Muhammad Syafrawi. 2024. The Influence of Flipped Classroom Learning Model and Learning Motivation toward student learning outcomes in Aqidah Akhlak subject at MTsN 9 East Aceh. IAIN Langsa Islamic Education Postgraduate Program. 2024.

Abstract

There are many aspects that can increase learning motivation so that learning outcomes can be achieved optimally. One way is by creating enjoyable learning conditions such as the flipped classroom learning model. Through this model, teachers can make learning material in digital form like videos for students to study at home so that the students are more prepared to learn in class.

This researchs aims to: 1) The implementation of learning by using flipped classroom model and motivation for students learning; 2) The influence of flipped classroom model toward student learning outcomes; 3) The influence of learning motivation toward student learning outcomes; and 4) The influence of flipped classroom model and learning motivation toward student learning outcomes. Type of research is mixed methods, it's combining qualitative and quantitative research where the sample is 26 students. The data in this research were obtained based on interviews the students dan learning outcomes analyzed by multiple linear regression and classical assumption tests.

The results of this research are: 1) Implementing of learning by flipped classroom can increase learning motivation and learning outcomes students in Aqidah Akhlak subject at MTsN 9 East Aceh which is carried out with whatsapp group as a medium for providing lesson materials. After that, face-to face learning in class with discussing and present in front of the class; 2) The flipped classroom learning model has a significant effect toward student learning outcomes, obtained from t_{count} – 3,474 greater than the t_{table} 1,706; 3) Learning motivation has a significant effect toward student learning outcomes, obtained from t_{count} 2,608 greater than the t_{table} 1,706; and 4) Simultaneously, the flipped classroom learning model and learning motivation have a significant effect toward learning outcomes students obtained from F test, F_{count} is 16,422 > F_{table} 4,230.

Overall, flipped classroom learning model can influence student motivation and learning outcomes in Aqidah Akhlah.

Keywords: Flipped classroom learning model, learning motivation, learning outcomes

تأثير نموذج التعلم *Flipped Classroom* على دافعية التعلم و نتائج تعلم الطلاب في مادة العقيدة والأخلاق في MTsN٩ آتشيه شرقية

محمد شفراوي. ٢٠٢٤. تأثير نموذج التعلم *Flipped Classroom* على دافعية التعلم ونتائج تعلم الطلاب في مادة العقيدة و الأخلاقية في MTsN٩ آتشيه شرقية .رسالة الماجستير، قسم التربية الإسلامية. كلية الدراسات العايا. الجامعة الإسلامية الحكومية لانجسا. المشرف الأول: الدكتور بصري الماجستير، المشرف الثاني: الدكتور صبر الدين الماجستير.

ملخص

هناك العديد من الجوانب التي يمكن أن تزيد من دافعية التعلم بحيث يمكن تحقيق نتائج التعلم على النحو الأمثل. إحدى الطرق هي خلق ظروف تعليمية ممتعة مثل نموذج التعلم ***flipped clasroom***. من خلال هذا النموذج، يمكن للمعلمين إنشاء مواد تعليمية في شكل رقمي مثل مقاطع الفيديو للطلاب للدراسة في المنزل بحيث يكون الطلاب أكثر استعدادًا للتعلم في الفصل.

يهدف هذا البحث إلى: ١) تنفيذ التعلم باستخدام نموذج ***flipped clasroom*** والتحفيز لنتائج تعلم الطلاب في مادة عقيدة أخلاق في في MTsN٩ آتشيه شرقية ؛ ٢) تأثير نموذج ***flipped clasroom*** على نتائج تعلم الطلاب ؛ ٣) تأثير دافعية التعلم على نتائج تعلم الطلاب ؛ ٤) تأثير نموذج ***flipped clasroom*** على دافعية التعلم ونتائج تعلم الطلاب.

هذا النوع من البحث هو عبارة عن طرق مختلطة، فهو يجمع بين البحث النوعي والكمي حيث تكون العينة ٢٦ طالبا. تم الحصول على البيانات في هذا البحث بناءً على المقابلات التي أجريت مع الطلاب ونتائج التعلم التي تم تحليلها بواسطة الانحدار الخطي المتعدد واختبارات الافتراض الكلاسيكية.

نتائج هذا البحث هي: ١) تنفيذ التعلم عن طريق Flipped Clasroom يمكن أن يزيد من دافعية التعلم ونتائج التعلم للطلاب في مادة عقيدة أخلاق في في MTsN٩ آتشيه شرقية والتي يتم تنفيذها

باستخدام مجموعة whatsapp كوسيلة لتوفير مواد الدرس. بعد ذلك، التعلم وجهًا لوجه في الفصل مع المناقشة والحضور أمام الفصل؛ ٢) إن نموذج التعلم في Flipped Clasroom له تأثير كبير على نتائج تعلم الطلاب، والتي تم الحصول عليها من t_{hitung} – 3,474 أكبر من t_{tabel} 1,706؛ ٣) إن دافعية التعلم لها تأثير كبير على نتائج تعلم الطلاب، والتي تم الحصول عليها من t_{hitung} 2,608 أكبر من t_{tabel} 1,706؛ و ٤) في الوقت نفسه، يكون لنموذج التعلم *flipped classroom* ودافع التعلم تأثير كبير على نتائج التعلم للطلاب التي تم الحصول عليها من اختبار F_{test}، F_{hitung} هو $16,422 > 4,230\ F_{tabel}$.

وبشكل عام، نموذج *flipped classroom* يمكن أن يؤثر على تحفيز الطلاب ونتائج التعلم موضوع العقيدة والاخلاق.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم في الفصل المقلوب، دافعية التعلم، نتائج التعلم

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan masih menjadi topik hangat yang menjadi perbincangan hingga saat ini. Pendidikan menjadi salah satu komponen utama dalam kehidupan manusia dimana pendidikan menjadi pondasi awal terbentuknya sebuah peradaban bangsa. Hal ini berkaitan pula pada tujuan utama dari pendidikan itu sendiri yakni mencerdaskan kehidupan bangsa yang memiliki segala macam kemampuan dan keterampilan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan di dunia maupun di akhirat serta beriman dan berakhlak mulia. Seperti dijelaskan pada Alquran surat Al-Qhoshosh [28]: 77 berbunyi:[1]

وَابْتَغِ فِيْمَآ اٰتٰىكَ اللّٰهُ الدَّارَ الْاٰخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَاَحْسِنْ كَمَآ اَحْسَنَ اللّٰهُ اِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِى الْاَرْضِ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ

Artinya:

"Dan carilah (pahala) apa yang Allah berikan kepadamu di akhirat nanti, tapi jangan lupakan peranmu di dunia ini. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat jahat di bumi. Sesungguhnya Allah membenci orang-orang yang berbuat kerusakan". (QS Al-Qhoshosh [28]: 77).

Guna mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri, dibutuhkan semangat dan dorongan dari segala pihak agar memiliki motivasi yang tinggi sehingga hasil yang diharapkan dapat diperoleh secara maksimal. Namun pada kenyataannya sulit dilakukan guru dikarenakan kurang menumbuhkan minat dan semangat kepada para siswanya sehingga pembelajaran yang dijalankan cenderung membosankan dan monoton, sehingga kondisi pembelajaran yang menyenangkan pun tidak tercipta yang berakibat pada hasil belajar siswa pun tidak memuaskan.

Pada studi pendahuluan yang penulis lakukan di MTsN 9 Aceh Timur diketahui bahwa rendahnya motivasi belajar tersebut pun dialami oleh siswa kelas

[1] Al-Hikmah, *Alquran dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2016), hlm. 269.

VII. Secara kasat mata, pembelajaran yang dilakukan masih bersifat *teacher centered* dan fokus pada metode ceramah saja. Hal ini ditinjau berdasarkan temuan yang terjadi di lapangan bahwa:

1. Banyak siswa yang datang dan pergi selama pembelajarannya.
2. Beberapa siswa masih belum dapat menyelesaikan tugasnya dan tidak dapat berkonsentrasi di kelas.
3. Pemberian motivasi guru kepada siswa dalam proses pembelajaran terbatas, maka situasi pembelajaran di kelas cenderung monoton.
4. Keterlibatan siswa yang minim selama pembelajaran berlangsung dapat menurunkan motivasi dan hasil belajarnya.[2]

Menurut Abu Ahmadi, dkk., dinyatakan bahwa sebuah motivasi bahkan mampu menentukan sebuah kesuksesan dari sebuah *goals* yang hendak dituju yang bermuara pada tingginya motivasi maka semakin tinggi pula tingkat kesuksesan yang dicapai.[3] Berdasarkan fakta yang ditemukan dan pendapat dari ahli menunjukkan bahwa pentingnya motivasi dalam pembelajaran sangat diperlukan, dan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa tersebut penulis menganggap bahwa motivasi yang ditumbuh kembangkan tersebut dapat menunjang hasil belajar siswa

Banyak aspek yang dapat menumbuhkan motivasi tersebut, salah satunya menciptakan suasana kelas yang menyenangkan seperti menerapkan model ataupun metode pembelajaran yang variatif di kelas. Sebagai salah satu alternatif yang bisa guru lakukan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran agar terciptanya suasana yang menyenangkan di kelas khususnya pelajaran Aqidah Akhlak yakni melalui penggunaan model pembelajaran kelas terbalik (*flipped classroom*). Dengan menggunakan sebuah pembaharuan ini, guru dapat memadukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas agar kegiatan pembelajaran maksimal bisa dilakukan. Pelaksanaan pembelajaran umumnya berlangsung di dalam kelas menjadi kegiatan yang berlangsung di rumah.

[2] Hasil Observasi Awal di kelas VII MTsN 9 Aceh Timur, hari selasa, 20 Februari 2024, pukul 09.00 WIB.

[3] Abu Ahmadi, dkk., *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 8.

Sedangkan kegiatan pembelajaran yang biasa dijalankan di dalam rumah berlangsung di dalam kelas.

Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *flipped class* ini memerlukan pemanfaatan teknologi untuk menunjang bahan ajar yang bisa diperoleh kapan pun dan dimana pun siswa berada, sedangkan alokasi waktu pembelajaran di dalam kelas dirancang agar siswa dapat berkolaborasi dengan teman sejawatnya dalam mengerjakan proyek, serta melatih keterampilan dan menerima umpan balik.[4] Dalam pelaksanaannya pula, guru berperan dalam memfasilitasi siswa seperti memberikan sejumlah materi dan bahan ajar digital baik dalam bentuk video maupun jurnal untuk dipelajari siswa di rumah atau dimanapun berada, lalu mempersiapkan mereka untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain itu, kegiatan pembelajaran menggunakan *flipped classroom* juga melibatkan guru dalam menyusun materi dan bahan ajar secara mandiri agar lebih kreatif dalam berbagai bentuk seperti video ataupun *powerpoint* yang dapat diakses diakses *online* untuk dipelajari siswa di rumah atau dimanapun berada.

Pemanfaatan *flipped classroom* dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran agama sudah meluas dan menunjukkan hasil yang terbukti secara empiris sehingga dapat dikatakan *flipped classroom* secara efektif mampu meningkatkan minat dan antusias siswa sehingga prestasinya pun ikut meningkat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wildania Firdausi pada tahun 2023 bahwa topik terkait Alquran maupun Hadis efektif melatih kemampuan daya ingat siswa. Selain itu, siswa menjadi berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung di dalam lelas. Dalam proses ini, siswa berusaha menghafal untuk mendapatkan nilai yang baik.

Adapun alasan penulis memilih penelitian di MTsN 9 Aceh Timur sebagai lokasi penelitian adalah banyaknya jumlah siswa di sekolah tersebut dengan *background* kehidupan yang beragam serta memiliki tingkat motivasi belajar yang beragam pula. Hal ini didukung pula oleh *interview* yang penulis lakukan kepada

---

[4] Syarif, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom dengan Media Zoom dan Whatsapp terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Alquran Hadist Kelas B MTs Hidayatullah Sorong*, Tesis, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2021), hlm. 1.

guru di sekolah tersebut mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki latar belakang orangtua yang berbeda-beda, akan tetapi kebanyakan orangtua dari siswa adalah orang yang sibuk dengan pekerjaannya.[5]

Berangkat dari fakta yang ditemukan di lapangan bahwa pentingnya sebuah pemberian semangat oleh guru kepada siswa yang berperan dalam mengelola aktivitas dan beragam kegiatan yang dijalankan di dalam kelas melalui pemanfaatan model kelas terbalik, penulis mencoba mengkaji sebuah penelitian berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classrom* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur".

B. Identifikasi Masalah:

Adapun identifikasi masalah yang dapat penulis uraikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Minimnya tingkat kreativitas guru dalam menggunakan model dan teknik pengajaran di dalam kelas.
2. Pemberian motivasi guru kepada siswa dalam proses pembelajaran terbatas, maka situasi pembelajaran di kelas cenderung monoton.
3. Banyak siswa yang datang dan pergi selama pembelajarannya.
4. Beberapa siswa masih belum dapat menyelesaikan tugasnya dan tidak dapat berkonsentrasi di kelas.
5. Keterlibatan siswa yang minim selama pembelajaran berlangsung dapat menurunkan motivasi dan hasil belajarnya.

C. Batasan Masalah

Dari pemaparan terkait identifikasi di atas, penulis merasa perlu memberikan batasan kajian dalam penelitian ini agar tidak meluas dan berfokus pada hal-hal berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran selama proses pembelajaran yaitu melalui pembelajaran kelas terbalik (*flipped classroom*).

---

[5] Hasil Wawancara Awal dengan Ibu Nurmaidah, S.Pd di MTsN 9 Aceh Timur, hari selasa20 Februari 2024, pukul 09.50 WIB.

2. Kajian ini membahas motivasi dan hasil belajar.
3. Adapun anak didik yang diteliti sebanyak 26 orang siswa yang terdapat pada kelas VII-B di MTsN 9 Aceh Timur.
4. Adapun pelajaran yang dikaji yakni Aqidah Akhlak semester ganjil.

D. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian yang dijelaskan penulis, maka dirumuskan masalahnya antara lain yaitu:

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran berdasarkan penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur ?
2. Apakah model pembelajaran *flipped classroom* dan motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur ?

E. Tujuan Penelitian

Penulis menyusun tujuan berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan adalah untuk:

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran berdasarkan penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur.
2. Menganalisis model pembelajaran *flipped classroom* dan motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Teoritis, kajian ini membantu memperluas pembahasan tentang model pembelajaran *flipped classroom* yang dapat digunakan guru di dalam kelas sebagai salah satu alternatif untuk pelaksanaan pembelajaran yang

menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan semangat dan gairah serta motivasi kepada siswa yang berefek terhadap hasil belajar siswa untuk pelajaran Aqidah Akhlak jenjang SMP/MTs.

2. Secara praktis, penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:
   a. Guru, sebagai salah satu rujukan dalam menambah wawasan guna memperkaya keilmuan bidang pendidikan khususnya terkait penggunaan strategi dan teknik yang dipergunakan dalam menjalankan aktivitas yang lebih menyenangkan di dalam kelas sehingga lebih bervariasi dan tidak membosankan.
   b. Siswa, diharapkan melalui pembelajaran yang bervariasi dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa sehingga hasil belajarnya ikut meningkat.
   c. Peneliti lainnya, melalui kajian ini bisa menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan penelitian lebih mendalam dari sebuah pendekatan pembelajaran yang bersifat *student centered* dimana kondisi pembelajaran di kelas lebih berwarna dengan beragamnya metode dan strategi yang digunakan guru seperti *flipped classroom* sehingga motivasi dan hasil belajar pun memiliki perubahan yang cukup signifikan.
   d. mengenai meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa yang dilakukan guru di dalam kelas menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*.

G. Penjelasan Istilah

1. *Flipped Classroom*

Flipped classroom merupakan sebuah model pembelajaran yang bisa dipergunakan guru untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dimana model ini dapat mengubah kebiasaan belajar yang biasa dijalankan di dalam ruang kelas menjadi kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan bantuan video pembelajaran atau bahan ajar sebagai materi pembelajaran dan juga mampu meningkatkan hubungan sosial antara guru dan siswa maupun kepada teman-

temannya sehingga bisa membuat mereka mampu belajar mandiri baik ketika di kelas maupun di rumah.[6]

Jadi, dapat dikatakan bahwa model ini mampu menekankan para siswa untuk aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran dimana mereka bisa menyelesaikan tugas-tugas baik sebelum dan sesudah kelas berakhir dimana siswa diarahkan untuk terlibat dalam menuntaskan tugas tersebut dengan bantuan pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* dan tatap muka. Pada pembelajaran *online*, mereka mengkonstruksi pikirannya untuk bisa memahami materi dan pada saat tatap muka di kelas para siswa diarahkan untuk belajar dalam diskusi kelas dan presentasi hasil kerja.

2. Motivasi Belajar

Motivasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan oleh siswa karena motivasi merupakan sebuah kondisi dimana hasrat dan kemauan yang muncul baik dalam diri secara pribadi maupun yang berasal dari orang lain dimana motivasi inilah sebagai salah satu penopang bagi tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa. Dikatakan juga demikian karena motivasi dapat dijadikan sebagai sumber daya keteguhan hati dan pikiran untuk membangkitkan semangat dan antusias siswa agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas menjadi menyenangkan.

3. Hasil Belajar

Pada hakikatnya belajar menuntut adanya hasil yang dapat dilihat dari adanya perubahan pada diri siswa baik secara pemahaman terhadap suatu materi bahkan pada tingkah lakunya yang peroleh setelah berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang disebut sebagai hasil belajar dimana hasil belajar tersebut pula yang bisa dijadikan sebagai rujukan dan dasar atas berhasilnya suatu program pendidikan.

---

[6] Fradila Yulietri, Mulyoto, dkk., *Model Flipped Classroom dan Discovery Learning Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar, Jurnal Teknologi Pendidikan Pasca Sarjana UNS*, Vol. 13 No. 2 September, 2015), hlm. 6.

H. Kajian Terdahulu

Penulis melakukan kajian pada hasil penelitian sebelumnya untuk menghindari pembahasan yang sama. Adapun hasil penelitian terdahulu yang disajikan oleh penulis antara lain yaitu:

1. Musyfirah Zidni Baroroh, mahasiswi pascasarjana PAI (5220038) UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang mengkaji adanya penerapan pembelajaran kelas terbalik pada pelajaran Quran Hadis di kelas XI.[7] Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dimana terdapat 3 tujuan penelitian yakni menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada *blended learning* model *flipped classroom* pada mata pelajaran Alquran Hadist pada siswa tersebut. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: a) Desain pembelajaran sebaiknya dipersiapkan sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran seperti jadwal belajar yang terorganisir agar peserta didik mengetahui secara jelas, penetapan struktur waktu dan pendistribusian materi pembelajaran tatap muka dan daring hendaknya dilakukan dengan bijak; b) Dalam penerapan model *blended learning,* kegiatan *flipped classroom* dijalankan berdasarkan RPP dan kurikulum yang sudah dikembangkan sebelumnya. Siswa terlebih dahulu belajar mandiri dengan mendengarkan materi yang diberikan secara *online* berupa video pembelajaran melalui grup *whatsapp*. Mereka juga didorong untuk mencari informasi lebih lanjut dalam bentuk artikel, majalah dan buku referensi lainnya. Jika siswa kesulitan memahami materi saat pembelajaran *online*, hal ini akan didiskusikan saat pembelajaran tatap muka. c) Adapun penilaiannya meliputi penilaian daring dan tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas tatap muka bentuk evaluasinya yakni evaluasi sikap terhadap proses pembelajaran di kelas baik dalam berdiskusi, mengemukakan pendapat dan serangkaian kegiatan lainnya. Selain itu, evaluasi terhadap pengetahuan juga diberlakukan yang berbentuk tugas-tugas seperti merangkum materi.

[7] Musyfirah Zidni Baroroh, *Op. Cit.*, hlm. 4.

Adapun yang membedakan kajian di atas yaitu terletak pada metodologi penelitian yang digunakan yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif dimana sumber data yang dikumpulkan yakni berdasarkan hasil *interview* terhadap guru dan beberapa siswa di kelas XI khususnya pada mata pelajaran Alquran Hadist. Disamping itu, penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian *mix methods* dimana data yang dikumpulkan berdasarkan wawancara dan pemberian kuesioner/angket kepada siswa kelas VII untuk menganalisis model tersebut atas motivasi dan hasil belajarnya.

2. Nurwasilah Siregar, mahasiswi FKIP (11810120728) UIN Sultan Kasim Riau Pekanbaru yang meneliti model *flipped classroom* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa untuk pelajaran Fiqih di tingkat MTs.[8] Adapun penelitian ini fokus pada penelitian kuantitatif dengan desain penelitiannya yaitu *quasi experiment* dimana ada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan tujuan penelitiannya ini antara lain untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan kelas terbalik pada pelajaran tersebut di MTs Fadhilah Pekanbaru serta menguji besarnya pengaruh dari model tersebut terhadap motivasi belajar siswa.

   Mengacu pada tujuan penelitian maka diperoleh hasilnya yaitu: a) Implementasi model *flipped classroom* di MTs Fadhilah Pekanbaru dinilai sangat baik, yang diperoleh sebesar 90,6% atas nilai rata aktivitas guru dalam pembelajaran tersebut. Penerapan pada model ini dimungkinkan siswa melakukan kegiatan pembelajaran yang dimulai dengan membagikan bahan ajar seperti video dan lainnya agar para siswa dapat mempelajarinya dimana pun ia berada dan dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di kelas seperti diskusi, presentasi, dll. b) Berdasarkan hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kelas VIII-A sebagai kelompok eksperimen dimana guru menerapkan model *flipped classroom* di kelas tersebut berbeda hasilnya dengan motivasi belajar siswa pada kelas VIII-B sebagai kontrol kontrol yang dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran biasa, sehingga

[8] Nurwasilah Siregar, *Op. Cit*, hlm. 4.

dapat dikatakan pembelajaran dengan *flipped classroom* lebih baik. Hal ini diperoleh dari analisis terkait selisih rata-rata kelas eksperimen sebesar 71,06 dan kelas kontrol sebesar 67,13 serta nilai thitung > ttabel yakni sebesar 2,207 lebih besar dari 1,999 dengan taraf signifikan **0,031 < 0,05**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seacara signifikan model pembelajaran pada kelas terbalik ini memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Fiqih di MTs tersebut.

Perbedaan kajian di atas dengan kajian penulis terletak pada metodologi penelitiannya yang bersifat kuantitatif dengan angka-angka melalui bantuan *SPSS* dimana desain penelitiannya yaitu *quasi experiment* yang melibatkan 2 kelas untuk dikaji secara mendalam yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Fiqih untuk menganalisis tentang seberapa besar pengaruhnya model pembelajaran kelas terbalik tersebut terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian *mix methods* dimana data kualitatif diperoleh dari wawancara penulis kepada siswa dan data kuantitatif didapat dari angket yang dibagikan kepada siswa kelas VII untuk mengukut motivasi atas pembelajaran yang dijalankan menggunakan *flipped classroom* sehingga berdampak pada hasil belajar siswa tersebut.

3. Imelita Eka Rosita, mahasiswi magister PAI (203206030025) UIN Khas Jember yang mengkaji motivasi belajar siswa pada pelaksanaan model *flipped classroom* yang berpengaruh pada hasil belajarnya di tingkat SMA kelas XI.[9] Tujuan dari penelitian ini 3 dimana setiap variabelnya diteliti seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel lainnya.

   Tujuan ini mengarah pada kesimpulan berikut: a) Untuk variabel X1 (model *flipped classroom*) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar 3,324 > 1,993 serta nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05 yang sudah ditentukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti pembelajaran dengan menggunakan *flipped classroom* mempunyai pengaruh secara signifikan atas

[9] Rosita, Imelita Eka, *Pengaruh Model pembelajaran Flipped Classroom dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri Kalisat Jember*". Tesis, (Jember: UIN Khas Jember, 2015), hlm. 118.

hasil belajar siswa pada tingkat SMA kelas XI tersebut. b) Untuk variabel X2 (motivasi belajar) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar 3,338 > 1,993 serta taraf sig. 0,001 < 0,05 yang sudah ditentukan, sehingga kesimpulannya bahwa H_0 ditolak, yang berarti secara signifikan motivasi siswa dalam belajar berpengaruh atas siswa belajar siswa pada tingkat SMA kelas XI tersebut. c) Dari analisis yang dilakukan terhadap nilai konstanta *a* = 90,524 untuk variabel Y (hasil belajar siswa) terhadap nilai b_1 = –0,251 untuk variabel X1 (model *flipped classroom*) dan nilai b_2 = 0,291 untuk variabel X2 (motivasi belajar) artinya bahwa pelaksanaan model tersebut dan meningkatnya motivasi yang dilaksanakan pada materi PAI di tingkat SMA kelas XI mempunyai pengaruh atas hasil belajar siswa.

Dari hasil tersebut di atas menunjukkan perbedaan penelitian dengan penulis yaitu pada jenis penelitiannya dimana penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana sumber data yang didapat melalui kuesioner yang dibagikan pada siswa tersebut pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sedangkan penelitian penulis, jenis penelitiannya adalah *mix methods* yang sumber datanya diperoleh berdasarkan hasil *interview* dan kuesioner yang dibagikan kepada siswa tingkat SMP/MTs khususnya di kelas VII-B MTsN 9 Aceh Timur pada pelajaraan Aqidah Akhlak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MTsN 9 Aceh Timur

Madrasah Tsanawiyah Negeri Alue Lhok berada di jalan Banda Aceh Medan Km. 410 Alue Lhok Kec. Peureulak Timur Kab. Aceh Timur. MTs ini berdiri pada tahun 1968 dan merupakan sekolah sumbangan dari masyarakat. Pada saat itu Madrasah Tsanawiyah Negeri Alue Lhok masih berstatus swasta dengan nama Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Widyan dan memiliki struktur yayasan Kepala Madrasah pada saat itu adalah Abu Ramlah, A.Ma.

Pada tahun 1999 Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Widyan telah berubah status menjadi negeri dengan nama Madrsah Tsanawiyah Negeri Alue Lhok yang berdomisili di Seuneubok Teungoh Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 1999.Tentang Penegerian 85 Madrasah di Provinsi Daerah Istimewa Aceh.

Kemudian pada tahun 2016 Menteri Agama Republik Indonesia an.Lukman Hakim saifuddin mengeluarkan SK. Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 670 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrsah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Aceh.Yakni; berubah menjadi Madrsah Tsanawiyah Negeri 9 Aceh Timur.

Batas-batas Wilayah pertanahan:

- Utara : Puskesmas dan Mesjid
- Selatan : Rumah Penduduk
- Timur : Jalan Raya
- Barat : Persawahan

2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

a. Visi

Terwujudnya manusia yang amanah, berkepribadian yang sopan dalam penampilan dan santun dalam pergaulan.

b. Misi

1) Menciptakan madrsah yang islami & berkualitas.
2) Menciptakan proses pembelajaran yang dapat menghasilkan lulusan yang berprestasi.
3) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan asri.
4) Meningkatkan pengembangan profesi guru dan pegawai.
5) Menciptakan ukhuwah dan silahturrahmi antara guru dengan seluruh warga madrsah dan lingkungan madrasah.

c. Tujuan dan Sasaran

1) Memberikan fasilitas belajar bagi siswa dengan segala perlengkapan yang memadai.
2) Menghindari agar tidak terjadi pemanfaatan waktu yang sia-sia saat proses pembelajaran berlangsung.
3) Agar pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa tanpa adanya alasan keterbatasan tempat dimadrasah.

3. Struktur Organisasi MTs Negeri 9 Aceh Timur

a. Komite : Fauzi Abdullah
b. Kepala Madrsah : Muhammad Yusuf,S.Ag
c. Kepala Tata Usaha : M. Husin
d. Waka Kurikulum : Fauziah,S.Pd
e. Waka Kesiswaan : Salawati Abdullah,S.Pd.I
f. Waka Humas : Zuraida,S.Ag
g. Waka Sarpras : Khairul Amri,S.Pd
h. Bendahara Pengeluaran : Fitriani

4. Nama Nama Dewan Guru di MTsN 9 Aceh Timur

Data dewan guru di MTsN 9 Aceh Timur tersaji dalam tabel di berikut ini:

Tabel 4.1
Daftar Dewan Guru MTsN 9 Aceh Timur

No	Nama	NIP	Mapel	Status
1	Drs. Muhammad Yunus,M.Pd	196512311997031062	IPA	PNS
2	Rohana A Rahman,S.Ag	196012311994032006	SKI	PNS
3	Dra.Maimunah	196405101999052001	Qurhad	PNS
4	Nurmadiah,S.Pd.I	196511221994032002	Fikih	PNS
5	Rosnaini,S.Pd.I	197106051999052001	MTK	PNS
6	Muhammad Rizal		Fiqih	PNS
7	Haris Effendy Lubis,S.Ag	197107162005011009	B. Ingg	PNS
8	Herawati,S.Pd	197904122005012003	MTK	PNS
9	Salawati Abdullah,S.Pd.I	197912252005012007	Fiqih	PNS
10	Hariani,S.Ag	197304112005012002	B.ING	PNS
11	Mardhiah,S.Pd	196907012005012003	IPA	PNS
12	Zuraida,S.Ag	197107022005012004	IPS	PNS
13	Badriah,S.Pd	196712311999052024	IPS	PNS
14	Zuarni,S.Pd	196706181999052001	B.Indo	PNS
15	Khairul Amri,S.Pd	196810051999051002	IPS	PNS
16	Irwansyah,S.Pd	197707132005011002	Penjas	PNS
17	Fauziah,S.Pd	197303012007012025	IPA	PNS
18	M.Amin,S.Pd.I	198007172007011021	Qurhad	PNS
19	Safura,S.Pd.I	198505012005012001	B. Arab	PNS
20	Muhammad Syahrul,S.Pd	197803162007011015	IPA	PNS
21	Rini Ramadhani,S.Pd	198406082009102002	IPA	PNS
22	Athaillah,S.Pd	-	Penjas	Hnr
23	Zainab,S.Pd	-	B. Indo	Hnr
24	Uswatun Hanasanah,S.Pd	-	B. Indo	Hnr
25	Siti Ulfah,S.Pd.I	-	SKI	Hnr

No	Nama	NIP	Mapel	Status
26	Sona Anjana,S.Pd	-	Seni Budaya	Hnr
27	Nur Fadliana,S.Pd	-	PPKN	Hnr
28	Abidah,S.Pd.I	-	B. Arab	Hnr

Sumber Data: Data Observasi di Ruang TU MTsN 9 Aceh Timur

Sedangkan data pegawai di MTsN 9 Aceh Timur dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Daftar Nama Pegawai TU

No	Nama	NIP	Jabatan	Status
1	M. Husin	197704061998031002	KaUR	PNS
2	Fitrina,S.Pd	197111121999052002	Pengadm	PNS
3	Ida Rosita,A.Md	197807252007012029	Ka.Pustaka	PNS
5	Fitriani	198108062009102002	Bendahara	PNS
6	Idariyani	198407172009102001	Peng.Adm Umum	PNS
7	Rizkia Amelia Fitri	196709082014112001	Staf.Pustka	Hnr
8	Abdullah	-	Pramubkti	Hnr
9	Nurleli	-	Kebersihan	Hnr
10	Zulkarnaini,S.Kom.I	-	Operator	Hnr
11	Humaira,S.Pd		Pustaka	

Sumber Data: Data Observasi di Ruang TU MTsN 9 Aceh Timur

Dari tabel di atas di ketahui bahwa guru MTsN 9 Aceh Timur berjumlah 22 orang yang di dalamnya terdapat satu orang yang bertindak sebagai kepala madrasah dan wakil kepala madrasah. Adapun dari status PNS dari guru dan tenaga administrasi berjumlah 14 orang dan sisanya honorer berjumlah 10 orang.

5. Sarana dan Prasarana di MTsN 9 Aceh Timur

Data sarana dan prasarana MTs Negeri 9 Aceh Timur dapat tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 9 Aceh Timur

No	Nama Ruang	Tersedia	Ideal	Dibutuhkan
1	R. Kepala Madrasah	1	1	0
2	R. Guru	1	1	0
3	R. Kelas	12	13	1
4	R. Lab Komputer	0	1	1
5	R. TU	1	1	0
6	R. Perpustakaan	1	1	0
7	R. Lab IPA	0	1	1
8	R. Keterampilan	0	1	1
9	Musholla	1	1	0
10	Aula	0	1	1
11	Satpam	1	1	0

Sumber Data: Data Observasi di Ruang TU MTsN 9 Aceh Timur

Adapun data terkait sarana dan prasarana yang telah dipaparkan di atas menjadi bagian penting yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan termasuk di MTsN 9 Aceh Timur dimana hal tersebut berfungsi sebagai peningkatan mutu sebuah pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan zaman yang selalu berubah-ubah dalam mencapai suatu kondisi pendidikan yang mampu menopang keberadaan dan kemajuan suatu bangsa. MTsN 9 Aceh Timur telah memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup baik.

6. Keadaan Siswa

Data keadaan siswa MTs Negeri 9 Aceh Timur dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Keadaan Siswa MTsN 9 Aceh Timur

No	Rombel	Jenis Kelamin		JUMLAH
		LK	PR	
1	Kelas VII	78	68	146
2	Kelas VIII	95	89	184
3	Kelas IX	62	61	121
Total		**235**	**218**	**453**

Sumber Data: Data Observasi di Ruang TU MTsN 9 Aceh Timur

Keberadaan MTsN 9 Aceh Timur merupakan sebuah lembaga pendidikan agama yang sangat strategis karena berada di lokasi yang strategis, sehingga setiap tahunnya memiliki peningkatan siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Proses pelaksanaan pembelajaran berdasarkan penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa

Dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, guru senantiasa melakukan inovasi terhadap pemahamannya akan sebuah strategi dan metode pembelajaran terbaru yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan serta kondisi dan karakteristik siswa yang diajarkan. Penting pula bagi seorang guru dalam menggali potensi yang ia miliki untuk bisa dipraktekkan di dalam kelas sehingga suasananya menjadi lebih bermakna. Hal ini ditopang pula dengan keberadaan media pendukung serta sarana yang tersedia agar hasil belajar yang menjadi tujuan akhirnya benar-benar dapat dicapai secara maksimal.

Segala rangkaian kegiatan pembelajaran tersebut disusun berdasarkan sintaks dari sebuah metode atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa dan tentunya berfokus pada tujuan. Secara spesifik

berkaitan dengan proses pelaksanaan itu sendiri merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sistematis agar dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk mengkoordinir para *audiens* dalam hal ini siswa kelas VII-B dalam menjalankan serangkaian kegiatan pembelajaran berdasarkan sintaks dari model atau metode yang sudah direncanakan sebelumnya untuk memperoleh tujuan pembelajaran secara optimal. Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dijalankan oleh penulis melalui model pembelajaran *flipped classroom* di kelas VII-B sebanyak 26 orang siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran berdasarkan penggunaan model *flipped classroom* pada pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur

Pada tahap ini, penulis telah menyusun berbagai perencanaan untuk proses pelaksanaan pembelajaran yang memuat rancangan awal pembelajaran dalam bentuk susunan jadwal sesuai kondisi kelas yaitu kelas VII-B MTsN 9 Aceh Timur dan meminta izin untuk melaksanakan pembelajaran di kelas tersebut dengan menggunakan model kelas terbalik (*flipped classroom*) dimana kegiatan pembelajaran tersebut mengkombinasikan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas. Selanjutnya penulis mempersiapkan bahan ajar seperti RPP, buku paket dan berbagai instrumen penelitian seperti LKS, angket, daftar wawancara, soal Tes Hasil Belajar (THB), dan sebagainya yang mendukung kegiatan penelitian.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan, pada pertemuan pertama di dalam kelas tersebut para siswa diberikan soal Tes Hasil Belajar (THB) sebagai *pre-test* dengan maksud untuk mengkur kemampuan dasar siswa atas materi yang akan dikaji yaitu "Aqidah Islam". Melalui hasil *pre-test* tersebutlah dapat menjadi pedoman bagi penulis untuk mengukur sejauh mana model kelas terbalik dan motivasi belajar tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur.

b. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan penggunaan model *flipped classroom* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur

Pada pembelajaran *flipped classroom* terbagi atas tiga bagian yakni: kegiatan awal sebelum pembelajaran dilaksanakan (*before class*), saat

pembelajaran dilaksanakan (*during class*) dan setelah pembelajaran selesai (*after class*). Proses pelaksanaan pembelajaran sebelum dilaksanakan (*pre-class*) pada pembelajaran *flipped classroom* ini, penulis mengarahkan siswa untuk membentuk *whatsapp group* pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII-B. Berikut hasil *screenshoot* penulis dalam pembentukan *wa group* yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1
***Screen shoot* ketika guru membagikan materi pembelajaran di dalam grup**

Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan bahwa melalui media *whatsapp group*, penulis menginformasikan sejumlah petunjuk terkait topik pembahasan materi dan bahan ajar serta dan petunjuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui media tersebut.

Selanjutnya, pembelajaran di dalam kelas (*during class*) dilakukan di MTsN 9 Aceh Timur pada siswa kelas VII-B. Sebelum kelas dimulai, guru akan memberikan petunjuk tentang topik yang akan dibahas dan juga akan memberikan petunjuk pembelajaran selama kelas berlangsung. Penulis terlebih dahulu menyapa dan menyambut siswa, memberikan motivasi, dan memberikan perhatian agar siswa dapat berpartisipasi dengan antusias dalam kegiatan pembelajaran. Penulis kemudian memberikan materi ke grup *WhatsApp* dengan membagikan beberapa video edukasi berisi topic-topik yang dibahas di kelas, dan mendorong siswa untuk

mencari dan mengamati informasi lain di majalah, buku, dll. Dalam hal ini topik yang dibahas yaitu berkaitan dengan "Aqidah Islam". Hal ini sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh siswa kelas VII-B bernama Syifa Maulida bahwa:

"Bapak guru saat malam hari mengirim materi Aqidah Akhlak melalui *whatsapp group*. Isinya berupa video-video pembelajaran".[74]

Dari materi-materi yang sudah dibagikan, penulis mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi, berkolaborasi dan memecahkan masalah serta menemukan ide-ide baru berkaitan topik "Aqidah Islam". Penulis juga memfasilitasi jalannya diskusi tersebut dengan memberikan beberapa masukan terhadap argumentasi siswa. Jika materinya sulit dipahami, siswa dan guru dapat mendiskusikannya langsung di kelas. Penulis juga memasukkan kegiatan diskusi dalam proses pelaksanaan pembelajaran ini dengan membagikan lembar kerja yang berisi tugas tambahan untuk membantu siswa lebih memahami konten yang dipelajari dan mampu menyelesaikan tugas tersebut berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Penjelasan tersebut senada dengan pendapat yang disampaikkan oleh Nazira Ulfa, salah satu siswa kelas VII-B menjelaskan:

"Setelah video berisi bahan ajar dikirimkan di dalam grup *WhatsApp*, guru memberikan tugas yang harus kami selesaikan. Tapi jika ada kendala, dapat langsung bertanya melalui *wa group* atau bisa juga bertanya langsung di kelas".[75]

Proses pembelajaran tatap muka pada kelas ini dilaksanakan dalam 2x peertemuan. Penulis meminta para siswa untuk menuliskan beberapa pertanyaan tentang materi yang mereka anggap sulit untuk dipahami sehingga mereka dapat mediskusikannya bersama di kelas. Hal ini seperti terlihat pada gambar berikut:[76]

---

[74] Hasil Wawancara dengan Syifa Maulida, salah satu siswa kelas VII-B di MTsN 9 Aceh Timur, hari Sabtu, 03 Agustus 2024, pukul 12.00-12.10 WIB.

[75] Hasil Wawancara dengan Nazira Ulfa, salah satu siswa kelas VII-B di MTsN 9 Aceh Timur, hari Sabtu, 03 Agustus 2024, pukul 12.00-12.10 WIB.

[76] Hasil Observasi di MTsN 9 Aceh Timur, hari Selasa, 30 Juli 2024, pukul 09.00-10.40 WIB.





Gambar 4.2
Siswa diarahkan untuk berdisksi

Hal tersebut di atas diperkuat dengan pendapat salah seorang siswa kelas VII-B, Fitri Ramadhani mengungkapkan bahwa:

"Pada pelajaran Aqidah Akhlak ini selain belajar dengan video, kami pun diarahkan untuk belajar di kelas dengan tujuan untuk berdiskusi secara langsung dengan kawan-kawan dan juga guru".[77]

Penulis kemudian meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi yang di pelajarinya, di depan kelas seperti terlihat pada gambar berikut:

[77] Hasil Wawancara dengan Fitri Ramadhani, salah satu siswa kelas VII-B di MTsN 9 Aceh Timur, hari Sabtu, 03 Agustus 2024, pukul 12.00-12.10 WIB.




Gambar 4.3
Siswa mempresentasikan hasil diskusi

Pada kegiatan penutup pembelajaran berdasarkan penggunaan model *flipped classroom*, siswa diberikan LKS tambahan sebagai salah satu sumber belajar lain agar dapat membantu mereka belajar mandiri di rumah. Petunjuk penting mengenai topik yang dibahas dan latihan soal yang harus diselesaikan akan diberikan melalui grup *WhatsApp*. LKS memuat kumpulan bahan pembelajaran yang disusun secara ringkas agar materi lebih mudah dikuasi dengan menggunakan latihan-latihan yang disertakan, sehingga siswa dapat belajar mandiri di rumah. Hal tersebut diperkuat dengan hasil *interview* penulis kepada salah satu siswa kelas VII-B, Muhammad Aulia B. mengungkapkan bahwa:

"LKS yang dibagikan kepada kami bisa membantu saya lebih mudah memahami materi karena di dalamnya terdapat latihan soal-soal yang akan membuat kami bersemangat dalam meningkatkan keterampilan khususnya terkait pelajaran Aqidah Akhlak".[78]

[78] Hasil Wawancara dengan Muhammad Aulia B., salah satu siswa kelas VII-B di MTsN 9 Aceh Timur, hari Sabtu, 03 Agustus 2024, pukul 12.00-12.10 WIB.

Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran pada penggunaan model pembelajaarn *flipped classroom* masuk pada kegiatan setelah kelas berakhir (*out of class*) dimana diskusi melalui *wa group* tetap dijalankan namun kegiatan pelaksanaan di dalam kelas yakni dengan memberikan angket/kuesioner serta soal Tes Hasil Belajar (THB) untuk mengukur motivasi dan hasil belajar siswa.

c. Penilaian pembelajaran berdasarkan penggunaan model *flipped classroom* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur

Penilaian pembelajaran yang dilaksanakan pada penggunaan model pembelajaran terbalik ini dinyatakan sahih dan memiliki nilai validitas tinggi. Hal ini dikarenakan pada instrumen penelitian yang digunakan sudah dilakukan ujicoba instrumen sebelum dilaksanakan pembelajaran baik uji validitas dan reliabilitas angket/kuesioner maupun pada soal Tes Hasil Belajar (THB) siswa yang diberikan di kelas ujicoba.

Pada tahap penilaian setelah pelaksanaan pembelajaran berdasarkan penggunaan model *flipped classroom* untuk pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur, seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa selama 1x pertemuan (90 menit) di dalam kelas, penulis memberikan angket/kuesioner untuk mengukur motivasi belajar dan soal THB yang berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tujuannya adalah untuk mengukur besarnya pengaruh suatu model pembelajaran *flipped classrom* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur yang dibandingkan pada nilai *pre-test* yang sudah dilakukan pada kegiatan sebelumnya.

Dari hasil observasi dan wawancara serta pemberian angket/kuesioner dan THB yang telah dilaksanakan maka diketahui bahwa proses pelaksanaan berdasarkan penggunaan model tersebut mampu membuat siswa termotivasi dan menimbulkan gairah dan semangat yang tinggi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur yang dapat ditunjukkan dengan hasil yang memuaskan dimana pada saat pembelajaran pembelajarannya dikombinasikan dengan pembelajaran *online* melalui *whatsapp group* memberi kemudahan bagi siswa dalam memahami suatu materi yang dibagikan dilanjutkan dengan proses pembelajaran secara *offline* yakni kegiatan tatap muka yang berlangsung di dalam

kelas dimana kegiatannya meliputi kegiatan berdiskusi, saling bertukar ide dan pendapat baik antar sesama siswa maupun secara langsung kepada gurunya sehingga mereka dapat termotivasi serta memiliki antusiasme yang tinggi dalam pembelajaran ini. Hal ini juga didukung berdasarkan angket/kuesioner yang diberikan kepada siswa di akhir kegiatan penelitian.

2. Analisis Ujicoba Instrumen

Setelah dilakukan pengumpulan data mengenai angket untuk mengukur motivasi belajar dan Tes Hasil belajar (THB) untuk mengukur hasil belajar yang dilaksanakan pada kelas ujicoba yakni kelas VIII-A, maka instrument penelitian tersebut perlu dilakukan pengujian pada tingkat validitas dan reliabilitasnya sehingga diperoleh validitas dan reliabilitas yang memenuhi syarat sebagai instrumen yang layak untuk digunakan pada kelas percobaan sebenarnya. Adapun hasil perhitungannya yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi sebagai suatu ketepatan atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Jika instrumen yang digunakan pada penelitian tepat kebenarannya maka hasil ukurnya pun tepat atau bisa dikatakan **valid**. Pengujian validitas dilakukan berdasarkan persetujuan dosen pembimbing untuk dilakukan kepada validator.

Pengujian validitas ini menggunakan bantuan aplikasi program SPSS for windows versi 21 yang dapat dilihat pada lampiran 10. Adapun hasil ujicoba instrumen tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Uji Validitas Variabel X1

Berdasarkan hasil ujicoba instrumen untuk variabel model pembelajaran *flipped classroom* yang diteliti pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pada kelas ujicoba di MTsN 9 Aceh Timur dengan dengan 20 item pernyataan dapat dijabarkan yaitu:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel X1

No Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Kriteria

1	0,220	0,698	Valid
2	0,220	0,652	Valid
3	0,220	0,560	Valid
4	0,220	0,633	Valid
5	0,220	0,622	Valid
6	0,220	0,647	Valid
7	0,220	0,625	Valid
8	0,220	0,557	Valid
9	0,220	0,577	Valid
10	0,220	0,524	Valid
11	0,220	0,447	Valid
12	0,220	0,582	Valid
13	0,220	0,769	Valid
14	0,220	0,629	Valid
15	0,220	0,545	Valid
16	0,220	0,526	Valid
17	0,220	0,682	Valid
18	0,220	0,693	Valid
19	0,220	0,603	Valid
20	0,220	0,604	Valid

Sumber Data: Data diolah tahun 2024 dengan SPSS versi 21

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 20 item butir pernyataan untuk variabel X1 dengan taraf signifikan 5% (0,005) sebagai standar pengujian dan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan **valid** berdasarkan nilai r_{tabel} = 0,220 dan dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut layak digunakan.

2) Uji Validitas Variabel X2

Selanjutnya, untuk ujicoba instrumen pada variabel X2 yang mengkaji motivasi belajar siswa di MTsN 9 Aceh Timur dengan 20 item pernyataan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel X2

No Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Kriteria
1	0,444	0,567	Valid
2	0,444	0,454	Valid
3	0,444	0,800	Valid
4	0,444	0,450	Valid
5	0,444	0,558	Valid
6	0,444	0,521	Valid
7	0,444	0,475	Valid
8	0,444	0,588	Valid
9	0,444	0,578	Valid
10	0,444	0,548	Valid
11	0,444	0,461	Valid
12	0,444	0,639	Valid
13	0,444	0,451	Valid
14	0,444	0,478	Valid
15	0,444	0,645	Valid
16	0,444	0,518	Valid
17	0,444	0,470	Valid
18	0,444	0,517	Valid
19	0,444	0,557	Valid

20	0,444	0,554	Valid

Sumber Data: Data diolah tahun 2024 dengan SPSS versi 21

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 20 item butir pernyataan untuk variabel X2 dengan taraf signifikan 5% (0,005) sebagai standar pengujian dan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dikatakan **valid** berdasarkan nilai r_{tabel} = 0,220 dan dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut layak digunakan.

3) Uji Validitas Variabel Y

Lebih jauh dilakukan terkait ujicoba instrumen pada variabel hasil belajar siswa sebagai variabel Y di MTsN 9 Aceh Timur dengan 20 item pertanyaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Siswa (Y)

No Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Kriteria
1	0,444	0,719	Valid
2	0,444	0,590	Valid
3	0,444	0,719	Valid
4	0,444	0,572	Valid
5	0,444	0,622	Valid
6	0,444	0,640	Valid
7	0,444	0,511	Valid
8	0,444	0,719	Valid
9	0,444	0,681	Valid
10	0,444	0,489	Valid
11	0,444	0,509	Valid

12	0,444	0,700	Valid
13	0,444	0,527	Valid
14	0,444	0,554	Valid
15	0,444	0,489	Valid
16	0,444	0,510	Valid
17	0,444	0,474	Valid
18	0,444	0,454	Valid
19	0,444	0,527	Valid
20	0,444	0,527	Valid

Sumber Data: Data diolah tahun 2024 dengan SPSS versi 21

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 20 item butir pernyataan untuk variabel Y dengan taraf signifikan 5% (0,005) sebagai standar pengujian dan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dikatakan **valid** berdasarkan nilai r_{tabel} = 0,444 dan dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Penelitian ini dilakukan ujireliabilitas untuk mengukur konsistensi dari intrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y. Dasar pengambilan Uji Reliabilitas Cronbach Alpha ialah jika nilai Cronbach Alpha > 0,6.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	60

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,848 > 0,6, dimana hal ini menandakan bahwa data tersebut **reliable** dan bisa dipercaya yang artinya ujicoba instrumen bisa digunakan untuk penelitian pada kelas VII-B.

3. Uji Asumsi Klasik

Analisis uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heterokedistisitas.

a. Uji Normalitas

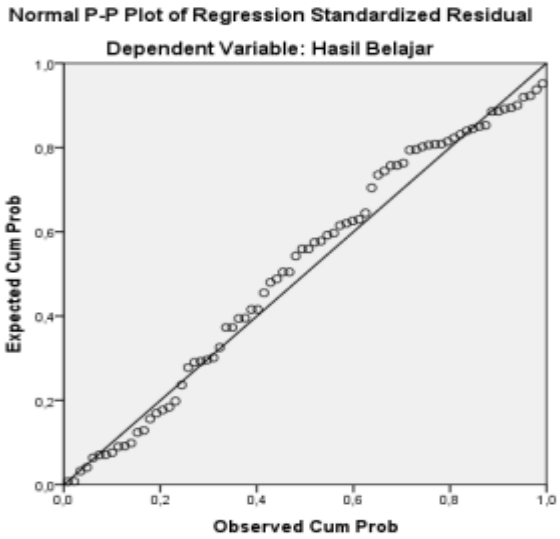
Uji normalitas data digunakan dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh dari variabel X1 dan X2 sebagai variabel independen terhadap 1 variabel dependen. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dimana jika diperoleh nilai lebih dari 0,05 maka pesebaran data tersebut bersifat **normal** dan jika diperoleh nilai kurang dari 0,05 maka pesebaran datanya dianggap **tidak normal**. Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan nilai sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.04249013
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.094
	Negative	-.181
Test Statistic		.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas menggunakan uji tersebut, diperoleh nilai signifikansi pada tabel 4.9 bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,084 dan lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya bahwa data terkait variabel X1 dan X2 atas Y **berdistribusi normal**. Selain itu, uji normalitas data juga dapat dilakukan dengan grafik *P-Plot* yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.4
Hasil Uji Grafik *P-Plot*

Berdasarkan grafik di atas data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Adapun uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen atau bebas. Variabel dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 atau nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10. Dalam penelitian ini, hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.862	17.936		2.055	.056		
	TOTAL_X1	-.425	.214	-.442	-1.987	.063	.954	1.048
	TOTAL_X2	.145	.167	.193	.869	.397	.954	1.048

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas menggunakan SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai *VIF* dari seluruh variabel independen < 10, yaitu X1 yakni model pembelajaran *flipped classroom* sebesar 1,048 dan X2 yakni motivasi belajar sebesar 1,048. Hal ini menandakan bahwa data tersebut **lulus uji multikolinearitas** sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas/independen dalam penelitian ini **tidak terjadi multikolinieritas/terbebas dari multikolinieritas**.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menguji apakah terjadinya ketidak samaan varian pada model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas, sedangkan jika varians residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas. Adapun pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.040	12.689		.555	.586
	TOTAL_X1	-.057	.151	-.092	-.374	.713
	TOTAL_X2	.013	.118	.028	.114	.911

a. Dependent Variable: ABSRES

Berdasarkan hasil Uji Heterokedastisitas menggunakan Uji Gleiser dengan SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. dari seluruh variabel independent >),05, yaitu X-1 sebesar 0,713 dan X-2 sebesar 0,911. Hal ini menandakan bahwa data tersebut tidak mengalami **heteroskedastisitas** sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi linier berganda tersebut sudah **terbebas dari heteroskedastisitas**.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linier dimana akan diuji secara empirik untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (X1 dan X2) yakni **model pembelajaran *flipped classroom*** dan **motivasi belajar** terhadap satu variabel dependen (Y) yakni **hasil belajar siswa**. Adapun hasil uji linier berganda yang dicari menggunakan SPSS 21 dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	62.776	9.851		6.373	.000
	X1	-.482	.139	-.546	-3.474	.003
	X2	-.190	.073	-.410	-2.608	.018

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Pada tabel di atas dapat dijabarkan tentang persamaan regresi ganda yang dibutuhkan untuk penelitian ini dengan rumus yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 62{,}776 + (-0{,}482) + -0{,}190 + e$$

Dari persamaan regresi di atas maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah:

a. Nilai konstanta *a* sebesar 62,776 dengan tanda positif yang menyatakan bahwa apabila variabel X1 dan X2 dianggap konstan maka nilai Y adalah 62,776.
b. Nilai koefisien regresi variabel X1 sebesar – 0,482 dengan tanda negatif menyatakan apabila model *flipped classroom* turun satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka hasil belajar siswa akan turun – 0,482.
c. Nilai koefisien regresi variabel X2 sebesar – 0,190 dengan tanda negatif menyatakan apabila motivasi belajar turun satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka hasil belajar siswa akan turun – 0,190.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

a. Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Pada uji F penelitian ini menggunakan nilai signifikan 5% (0,05) dengan ketentuan yaitu:

Jika P *value* (Sig) > *a* maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Jika P *value* (Sig) ≤ *a* maka H_0 diterima yang berarti ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Untuk nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan df = 26 diperoleh sebesar 4,23. Sedangkan hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	396.152	2	198.076	16.422	.000[b]
	Residual	205.048	17	12.062		
	Total	601.200	19			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

H_0 = model pembelajaran *flipped classroom* dan motivasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Ha = model pembelajaran *flipped classroom* dan motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel diatas menggunakan SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05, maka seluruh variabel independen (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen (Y). Selanjutnya pada nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 16,422. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yakni 16,422 > 4,230 maka H_a diterima yang atau dengan kata lain *flipped classroom* (X1) dan motivasi (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y).

b. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada suatu kajian penelitian. Dalam melakukan uji t dilihat pada taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan kriteria:

Jika P *value* (Sig) > *a* maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Jika P *value* (Sig) ≤ *a* maka H_0 diterima yang berarti ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Adapun hasil uji t_{hitung} dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	62.776	9.851		6.373	.000
	X1	-.482	.139	-.546	-3.474	.003
	X2	-.190	.073	-.410	-2.608	.018

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan tabel di atas, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Pengujian variabel model *flipped classroom* (X1) terhadap hasil belajar (Y)

   $H_0 : \beta 1 = 0$ artinya model pembelajaran *flipped classroom* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

   $H_a : \beta 1 > 0$ artinya model pembelajaran *flipped classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

   Dari hasil yang tertera pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. variabel model *flipped classroom* adalah sebesar 0,003 dengan dan t_{hitung} = –3,474. Karena nilai sig. 0,003 < 0,05 maka disimpulkan bahwa Ha diterima dan H_0 ditolak. Artinya model *flipped classroom* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

2. Pengujian variabel motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y)

$H_0 : \beta 1 = 0$ artinya motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

$H_a : \beta 1 > 0$ artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Dari hasil yang tertera pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. variabel hasil belajar adalah sebesar 0,18 dengan dan t_{hitung} = – 2,608. Karena nilai sig. 0,18 < 0,05 maka disimpulkan bahwa Ha diterima dan H_0 ditolak. Artinya motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi dibutuhkan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan seluruh pengaruhnya terhadap variabel dependen. Adapun besarnya nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Jika R = 1 maka adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, dan jika R = 0 maka todal adanya pengaruh antar variabel tersebut. Adapun nilai koefisien deteriminasi (R^2) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812[a]	.659	.619	3.473

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil tabel di atas nilai R sebagai koefisien korelasi yakni sebesar 0,812 dan nilai Adjusted R Square sebagai koefisien determinasi sebesar 0,619. Hal ini menunjukkan tentang besarnya pengaruh variabel independen secara menyeluruh terhadap naik turunnya variabel dependen. Jadi dapat dikatakan bahwa bahwa variabel Model Pembelajaran *Flipped Classroom* (X1) dan Motivasi Belajar (X2) memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama sebesar 61,9% terhadap variabel Hasil Belajar (Y) dan masih ada 38,1% varian yang dapat dijelaskan oleh faktor variabel dependen lainnya.

C. Pembahasan

Penulis menyajikan uraian bahasan sesuai dengan temuan penelitian sehingga dalam pembahasan ini akan mengintegrasikan temuan yang ada sekaligus dimodifikasi dengan teori yang ada. Sebagaimana yang telah ditegaskan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian *mix methods* dengan mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Proses pengumpulan data yang penulis lakukan diantaranya yaitu observasi dan wawancara yang bertujuan untuk mendukung data dalam penelitian kualitatif dan angket serta tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa kelas VII-B yang bertujuan untuk mendukung data dalam penelitian kuantitatif.

1. Proses pelaksanaan pembelajaran berdasarkan penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di kelas VII, seluruh siswa diberikan fasilitas oleh orang tuanya dalam penggunaan *gadget* untuk dibawa ke sekolah, sehingga memungkinkan mereka belajar menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* di kelas VII-B MTsN 9 Aceh Timur. Lebih jauh dijelaskan bahwa penggunaan model ini diterapkan dalam upaya menciptakan rencana pembelajaran yang memadukan pembelajaran daring dan tatap muka serta memenuhi kebutuhan siswa saat ini pasca pandemic covid 2019. Desain pembelajaran *flipped classroom* yang mampu dan memungkinkan hal tersebut telah tersedia dan mendukung untuk masa sekarang.

Dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran seperti kelas terbalik ini guru mengawali kegiatan dimana para siswa di dalam kelas dibentuk dalam suatu kelompok diskusi pada *whatsapp group* dimana pada *platform* tersebut penulis memberikan sejumlah materi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam bentuk video-video pembelajaran. Namun, sebelum pembelajaran dimulai, penulis memberikan instruksi terkait topik pembahasan dan petunjuk pembelajaran.

Ketika pembelajaran di dalam kelas, guru memulai kelas dengan mengawali seperti biasa yakni menyapa dan menyambut siswa, memberikan motivasi, dan memberikan perhatian agar siswa dapat berpartisipasi dengan

antusias dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, siswa diarahkan untuk berdiskusi terkait materi pelajaran yang telah diberikan pada *whatsapp group* yang dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas. Di saat yang bersamaan, penulis juga memberikan LKS sebagai salah satu sumber belajar lainnya yang dapat membantu siswa memahami materi. LKS tersebut dapat diselesaikan di rumah dimana di dalamnya terdapat materi-materi yang lebih ringkas beserta soal-soal latihan. Di akhir pembelajaran, penulis memberikan angket dan Tes Hasil Belajar (THB) sebagai *postest* untuk mengukur ketercapaian siswa atas berbagai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Adapun data yang dikumpulkan terkait proses pembelajaran ini diperoleh hasil *interview* dan observasi langsung di lapangan dimana fakta temuan penelitian yang dijabarkan di atas sependapat dengan Susanti dkk., yang mengatakan bahwa dengan menggunakan *flipped classroom* ini, membantu siswa memahami konsep materi karena hal ini sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing serta memudahkan siswa dalam menerima dan memperoleh informasi terkait materi pembelajarn melalui video yang sudah dibagikan sebelumnya serta mereka dapat melihat dan belajar secara berulang untuk memahami materi lebih dalam. Selain itu, *flipped classroom* juga digunakan karena dapat menekankan keaktifan dan interaktif selama pembelajaran di kelas sehingga meningkatkan pemahaman yang mendalam[79]

2. Pengaruh model *flipped classroom* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa
   a. Pengaruh model *flipped classroom* terhadap hasil belajar siswa

Dari hasil analisis yang telah dilakukan terkait hipotesis yang diajukan secara parsial menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk model pembelajaran *flipped classroom* (X1) sebesar –3,474 bernilai lebih besar dari t_{tabel} 1,706 dan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari ketetapan 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti bahwa secara parsial model pembelajaran *flipped classroom* berpengaruh secara signifikan

[79] Yuliatno, *Op. Cit.*, hlm. 1222.

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur.

Berdasarkan hasil penelitian yang sama pada bidang di atas, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yuliana Maita Nurjanah yang mengungkapkan bahwa "hasil belajar siswa yang dicapai melalui penerapan model *flipped classroom* di MTs Negeri 1 Kota Kediri mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan perubahan persentase ketuntasan siswa pada kegiatan di siklus I sebesar 74,7% rata-rata nilai siswa kemudian pada kegiatan di siklus II sebesar 86,3% rata-rata nilai siswa yang diperoleh.[80] Selain itu, penggunaan model *flipped classroom* ini tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar siswa, pelaksanaan dalam pembelajaran baik dalam kelas dalam bentuk diskusi bersama siswa lainnya maupun di luar kelas secara daring mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian siswa dalam belajar itu sendiri. Seperti kajian yang telah Esa Gumelar peroleh disimpulkan dimana secara determinan *flipped classroom* dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa sebesar 12%.[81]

b. Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa

Dari hasil pengolahan yang telah dilakukan terkait hipotesis yang diajukan secara parsial menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk motivasi belajar siswa (X2) sebesar –2,608 bernilai lebih besar dari t_{tabel} 1,706 dan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari ketetapan 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur.

Dari temuan yang diperoleh dapat dideskripsikan bahwa hal ini sesuai dengan teori Sardiman yang menyatakan bahwa motivasi adalah keseluruhan data penggerak internal siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, dan

---

[80] Yuliana Maita Nurjanah, *Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbasis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2021/2022*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022), hlm. 115.

[81] Esa Gumelar, *Pengaruh Strategi Flipped Classroom terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mathla'ul Anwar Panjang*, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 78-79.

memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut untuk menjamin keberlangsungan kegiatan belajar dan mencapai tujuan belajar.[82]

Selain itu, hal ini didukung oleh jurnal yang ditulis oleh Sela Anggraini, dkk dengan judul "pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP-IT Nur Riska Lubuklinggau" dimana diperoleh data bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,750 > 0,334.83.

c. Pengaruh model *flipped classroom* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa

Selanjutnya dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan terkait hipotesis yang diajukan secara simultan menggunakan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 16,422 > F_{tabel} 4,230 dan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05, maka menolak H_0 dan menerima H_a. Artinya dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel model pembelajaran *flipped classroom* dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil analisis koefisien determinan (R^2) yakni untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen relatif terhadap variabel dependen diperoleh nilai *custumized R-square* sebesar 0,619. Artinya pengaruh variabel bebas (X) yaitu **model pembelajaran *flipped classroom*** dan **motivasi belajar** terhadap variabel terikat (Y) yaitu **hasil belajar siswa** sebesar 61,9%, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kemudian pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur dapat terlihat bahwa nilai konstanta (nilai a) sebesar 62,776 dan untuk variabel model *flipped classroom* (nilai b_1) sebesar – 0,482, dan motivasi belajar (nilai b_2) sebesar – 0,190. Kedua nilai pada variabel independen tersebut

---

[82] Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 75.

[83] Sela Anggraini, dkk., *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI di SMP-IT Nur Riska Lubuklinggau*, Jurnal Volume 6 No. 2, Januari 2024), h. 165- 173.

menujukkan hasil yang signifikan bahwa model pembelajaran *flipped classroom* dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur. Oleh karena itu, berdasarkan hasil temuan yang disampaikan dapat diketahui bahwa berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas VII-B menujukkan bahwa model pembelajaran *flipped classroom* dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran Aqidah Akhlak materi "Aqidah Islam".

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan yang menekankan pada penggunaan model *flipped classroom* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas VII-B MTsN 9 Aceh Timur, maka penulis menyimpulkan beberapa hal berdasarkan rumusan masalah yang diajukan diantaranya yaitu:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran berdasarkan penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak khususnya materi "Aqidah Islam" di MTsN 9 Aceh Timur yang dilakukan dengan terlebih dahulu membentuk *whatsapp group* yang digunakan sebagai media dalam memberikan materi-materi pelajaran baik dalam bentuk video maupun artikel kepada siswa. Selanjutnya pembelajaran dilakukan dengan tatap muka yang dilaksanakan di dalam kelas dimana para siswa berdiskusi serta mempresentasikannya di depan kelas sehingga pembelajaran tidak berfokus hanya pada guru sebagai sumber materi pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil analisis terkait pengujian hipotesis dengan melakukan uji F diperoleh F_{hitung} = 16,422 > F_{tabel} 4,230 dan taraf signifikan sebesar 0,000 < 0,005, maka menolak H_0 dan menerima H_a. Sedangkan hasil analisis uji t pada variabel independen (X1) yakni model pembelajaran *flipped classroom* diperoleh t_{hitung} = –3,474 > t_{tabel} = 1,706 dan taraf signifikan 0,001 < dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti bahwa model pembelajaran *flipped classroom* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur. Selanjutnya hasil analisis uji t pada variabel independen (X2) yakni hasil belajar siswa diperoleh t_{hitung} = –2,608 > t_{tabel} = 1,706 dan taraf signifikan 0,001 < 0,05 sehingga dapat dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur.

B. Saran

Kajian penelitian ini berpusat pada pengaruh penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur. Untuk itu beberapa saran yang perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

1. Kepala MTsN 9 Aceh Timur, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran lainnya.
2. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 9 Aceh Timur, dengan adanya penelitian ini menjadi salah satu rujukan dalam memberikan inovasi pembelajaran di kelas dengan mengkombinasikan pembelajaran daring dan luring sehingga siswa tetap terpantau kegiatan pembelajarannya berdasarkan komunikasi yang sudah terbiasa dibentuk dalam *whatsapp group*.
3. Siswa kelas VII MTsN 9 Aceh Timur, dengan adanya kegiatan pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* ini hendaknya para peserta didik memiliki semangat dan dorongan kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang selalu dikombinasikan dengan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi seperti dalam bentuk video, *powepoint* dan bantuan media lainnya.